

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penelitian ini membahas tentang proses penanaman sikap disiplin melalui proses pembelajaran IPS pada siswa kelas IX, di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan pada saat ini fakta yang terjadi terdapat setiap minggunya terdapat 10 sampai 15 siswa dari keseluruhan jumlah siswa yang berjumlah kurang lebih 64 siswa di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan yang bersikap tidak disiplin, dibuktikan dengan sering terlambat datang ke sekolah, tidak memakai sepatu sesuai peraturan sekolah seperti halnya masih ada 2 sampai 3 anak yang menggunakan sepatu hitam putih ke sekolah, tidak mengumpulkan tugas dan sebagainya.¹Hal tersebut menggambarkan bahwasannya di lembaga sekolah tersebut terdapat siswa yang masih tidak disiplin, hal ini juga berkaitan pada tingkah laku siswa yang mana tingkah laku siswa merupakan acuan dalam menilai kedisiplinan siswa akan peraturan yang berlaku di lembaga tersebut.

Sikap disiplin siswa dapat dilihat dari sikap dan juga tingkah laku siswa baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Hal ini dikarenakan sikap merupakan bagian dari suatu kedisiplinan, dalam artian ketika kita ingin meninjau seberapa disiplin seorang siswa maka dapat dilihat salah satunya melalui sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Sikap merupakan kecenderungan individu untuk merespon dengan cara yang khusus terhadap stimulus yang ada dalam lingkungan sosial. Sikap merupakan suatu

¹ Observasi langsung di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, (15 Maret 2022).

kecenderungan untuk mendekat atau menghindar, positif atau negatif terhadap berbagai keadaan sosial, apakah itu institusi, pribadi, situasi, ide, konsep dan sebagainya.² Sikap merupakan kesediaan seseorang untuk menolak atau menerima suatu objek berdasarkan penilaian terhadap objek itu apakah berarti atau tidak bagi dirinya. Itulah sebabnya sikap berhubungan dengan pengetahuan dan perasaan terhadap objek.³ Penanaman sikap dalam diri siswa adalah suatu hal yang sangat penting dalam pendidikan karena selain sebagai proses transfer ilmu pengetahuan, fungsi dari pendidikan adalah untuk menanamkan sikap dan karakter yang baik dalam diri siswa. Penanaman sikap yang baik terhadap siswa adalah hal yang penting untuk dilakukan oleh seorang pendidik karena penanaman karakter yang baik akan menentukan bagaimana sikap dan perilaku dari siswa dimasa depan. Salah satu sikap penting yang harus dimiliki siswa salah satunya adalah sikap disiplin.

Disiplin adalah sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap aturan, disiplin merupakan sikap mental yang dimiliki oleh individu dan pada hakikatnya mencerminkan rasa ketaatan dan kepatuhan yang didukung oleh kesadaran dalam menjelaskan tugas dan kewajibannya untuk mencapai tugas tertentu. Salah satu nilai moral yang harus ditanamkan pada siswa sejak dini adalah nilai kedisiplinan, yang mana ketika berbicara terkait dengan sikap disiplin secara tidak langsung berkaitan dengan peraturan yang sudah ditetapkan, hal ini dikarenakan setiap peraturan yang diberikan harus ditaati oleh

² Alivermana Wiguna, *Upaya Mengembangkan Sikap Spiritual dan Sosial Siswa Berbasis Psikologi Positif di Sekolah*, Vol 1, No 2, Januari 2017): hlm. 48.

³ Darwis darmawan, Siti Fadjarajani, *Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Pelestarian Lingkungan dengan Perilaku Wisatawan dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan*, Vol 4, No 1, April 2016: hlm. 41

siswa agar siswa dapat dikatakan disiplin. Adapun peraturanyangefektifbagianak adalah peraturan yang dengan mudah dapatdiingat,dimengerti dan diterima.⁴

Peningkatan sikap disiplin dalam diri siswa dapat dioptimalkan melalui kegiatan pembelajaran, seperti halnya pembiasaan berperilaku disiplin yang dilakukan oleh guru kemudian pengoptimalan pelaksanaan KBM di dalam kelas, khususnya pada mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial),pada mata pelajaran tersebut mangkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada siswa, khususnya di tingkat dasar dan menengah.⁵Muatan materi pelajaran yang terkandung di dalam IPS juga banyak yang mendukung terhadap penanaman kedisiplinan siswa di suatu lembaga sekolah, salah satunya IPSmemuat berbagai macam materi yang berkenaan dengan norma dan juga nilai dalam suatu kehidupan masyarakat serta sangat relevan dengan penanaman kedisiplinan dalam diri siswa.

Kondisi ideal yang harus ada dalam hal disiplin siswa diantaranya siswa patuh terhadap peraturan yang berlaku di sekolah, baik dari segi waktu, aturan seragam sekolah, sepatu yang dianjurkan untuk digunakan sesuai dengan tata tertib yang ada, jam masuk sekolah, jam istirahat dan lain sebagainya. Kedisiplinan tersebut dapat dimulai dari hal yang paling sederhana contohnya saja dalam pengoptimalan kegiatan pembelajaran IPS, yang mana melalui sistem pembelajaran IPS konseptual anak didik tidak hanya akan mendapatkan uraian materi berkenaan dengan nilai dan sikap hidup yang senantiasa harus dimiliki

⁴ Akmaluddin, Boy Haqqi, “Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar”, Jurnal Of Edeucation Science, Vol. 5 No. 2, Oktober 2019: hlm. 3

⁵Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013)hlm. 5

sebagai suatu anggota masyarakat sekolah pada khususnya, sehingga siswa akan menerapkan secara langsung apa yang mereka dapatkan akan teori nilai dan sikap kemudian dapat diaktualisasikan dengan baik yang dicerminkan dalam kepatuhan mereka akan aturan-aturan yang mengikatnya baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Dari beberapa penelitian terdahulu telah banyak meneliti tentang penanaman sikap kedisiplinan, seperti yang telah dilakukan oleh Agung Ariwibowo (2014), Ika Nur Azizah (2021), Aulia Racman Murniati Agustian (2016) dan Ika Erniawati (2014). Namun dari beberapa penelitian yang telah ada tidak ada satupun yang meneliti terkait pembelajaran IPS sebagai suatu upaya penanaman kedisiplinan siswa.

Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam lagi terkait penanaman sikap kedisiplinan melalui proses pembelajaran IPS agar siswa memiliki kecenderungan bersikap disiplin sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungan sekolah maupun masyarakatnya. Terlebih sikap siswa yang ada di lingkungan sekolah itu beragam mulai dari mereka yang patuh terhadap aturan dan ada juga yang sulit patuh karna ikut-ikutan teman yang malas patuh peraturan sekolah. Sehingga peran sekolah sangatlah penting guna mengubah perilaku siswa yang kurang disiplin. Hal ini yang menjadi dasar pemikiran dari peneliti untuk melakukan penelitian mengenai “Penanaman Sikap Kedisiplinan melalui proses Pembelajaran IPS pada siswa kelas IX SMP Bustanul Ulum Plakpak”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian atau permasalahan yang dipaparkan diatas, dapat diketahui fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi sikap kedisiplinan siswa kelas IX SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan?
2. Bagaimana bentuk dan proses penanaman sikap kedisiplinan melalui proses pembelajaran IPS pada siswa kelas IX SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan?
3. Apa kendala guru IPS dalam menanamkan sikap kedisiplinan pada siswa kelas IX SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka peneliti menentukan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menjelaskan kondisi sikap kedisiplinan siswa kelas IX SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan.
2. Mendiskripsikan penanaman sikap kedisiplinan melalui proses pembelajaran IPS pada siswa kelas IX SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan.
3. Menjelaskan Kendala guru IPS dalam menanamkan sikap kedisiplinan pada siswa kelas IX SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini ada dua, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan teori kedepannya maupun sumbangan pemikiran yang cukup signifikan sebagai masukan pengetahuan atau literatur yang dapat dijadikan rujukan atau bahan kajian bagi para akademisi untuk melakukan suatu penelitian dan untuk mempelajari tentang pentingnya menanamkan sikap kedisiplinan pada mata pelajaran IPS.

2. Kegunaan Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa TIPS nantinya sebagai bekal persiapan menjadi guru profesional. Selain itu, penelitian ini juga bisa dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa TIPS untuk melakukan penelitian.

b. Bagi IAIN Madura

Dapat memberikan kontribusi referensi guna menambah khazanah literasi perpustakaan dalam rangka perkembangan pola pikir mahasiswa atau mahasiswi civitas akademika dan menjadi rujukan dalam melakukan suatu penelitian (sesuai dengan konteks permasalahan) maupun menyelesaikan tugas akademik.

c. Bagi Sekolah SMP Bustanul Ulum Plakpak

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam rangka pendukung pelaksanaan proses pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan siswa.

d. Bagi Guru IPS

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam melaksanakan pembelajaran agar nantinya proses penyampaian ilmu pengetahuan bisa lebih efektif dan efisien.

e. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi siswa agar siswa bisa mengatasi kesulitan belajar yang sering dialami didalam dunia pendidikan

f. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai ajang untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

E. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini dibutuhkan pemaknaan istilah dalam rangka menyamakan pendapat dengan makna agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul penelitian. Adapun istilah yang dipandang perlu didefinisikan antara lain:

1. Sikap

Menurut Damiani adalah suatu ekspresi perasaan seseorang yang merefleksikan kesukaannya atau ketidak sukaannya terhadap suatu objek. Sedangkan menurut Kotler sikap adalah evaluasi, perasaan dan kecendrungan seseorang yang secara konsisten menyukai atau tidak

menyukai suatu objek atau gagasan.⁶Sedangkan sikap yang dimaksud peneliti adalah suatu perbuatan dan tindakan yang dilakukan oleh seseorang berdasarkan perasaan senang maupun tidak senang terhadap sesuatu.

2. Kedisiplinan

Menurut Hasibuan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku.Sedangkan menurut Kennet W. kedisiplinan adalah mentaati dan mengikuti pemimpin yang dihormati.⁷Namun kedisiplinan yang dimaksud peneliti adalah sikapmentalyangdimilikiolehindividu dan pada hakikatnya mencerminkan rasaketaatan/ kepatuhanterhadap peraturan yang berlaku dan mengikat seseorang.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Moeljono adalah perwujudan dari suatu pendekatan *interdisipliner* dari berbagai macam ilmu-ilmu *social*.Sedangkan menurut S. Nasution ilmu pengetahuan sosial adalah paduan sejumlah mata pelajaran sosial.⁸

F. Kajian Terdahulu

Dalam hal ini penelitian melakukan pencarian penelitian terdahulu yang berfungsi sebagai pendukung dari pemaparan materi yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penanaman kedisiplinan melalui pembelajaran IPS, sebagai berikut :

⁶Damiati, *Jurnal Landasan teori*, hlm.11

⁷ Ibid.

⁸Toni Nasution & Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Yogyakarta: Samudra biru, 2018), hlm.3

1. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Ariwibowo, pada tahun 2014, yang terbit di Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul skripsi “*Penanaman Nilai Disiplin di Sekolah Dasar Negeri Suryowijayan Yogyakarta*”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh akibat dari penanaman nilai disiplin yang belum terlaksana dengan baik, oleh karena itu sering terjadi pelanggaran, kurangnya motivasi siswa untuk disiplin di sekolah. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, adapun objek yang diteliti yakni siswa Sekolah Dasar (SD). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) unsur-unsur disiplin; (2) guru mengkombinasikan antara pendekatan otoriter dan demokratis, (3) sekolah melibatkan komite sekolah dan orang tua dalam menanamkan disiplin, (4) langkah-langkah dalam menanamkan disiplin belum diterapkan oleh semua guru, (5) Guru melakukan pencegahan dan penanggulangan terhadap perilaku siswa yang kurang disiplin, dengan memberi nasehat, memberi peringatan dan meminta orang tua untuk mengikutkan putra-putrinya ke TPA (Taman Pendidikan Anak).

Dalam penelitian ini memiliki beberapa persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- a) Sama-sama meneliti tentang sikap kedisiplinan
- b) Metode penelitiannya sama-sama menggunakan kualitatif

Adapun perbedaannya dapat dilihat dari segi objek penelitiannya, dalam penelitian terdahulu tersebut objeknya adalah siswa sekolah dasar.

2. Penelitian yang kedua dilakukan oleh Ika Nur Azizah, pada tahun 2021, yang terbit di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan

judul skripsi “*Penanaman Sikap Disiplin Pada Siswa Melalui Penerapan Buku Kendali Kedisiplinan di MTs Surya Buana Malang*”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pendidikan memiliki tiga aspek tujuan pengembangan, diantaranya: keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Pada pendidikan karakter ditentukan nilai-nilai, salah satunya ialah disiplin. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, adapun objek yang diteliti yakni siswa di MTs Surya Buana Malang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: dalam penerapan buku kendali kedisiplinan mampu meningkatkan kedisiplinan siswa, karena dengan adanya buku kendali kedisiplinan, pihak sekolah dapat lebih mudah mengontrol kedisiplinan siswanya, dan dengan diberlakukannya point negatif dapat membuat siswa jera ketika siswa melakukan pelanggaran sekolah.

Dalam penelitian ini memiliki beberapa persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- a) Sama-sama meneliti tentang sikap kedisiplinan
- b) Metode penelitiannya sama-sama menggunakan kualitatif
- c) Objek penelitiannya sama-sama setara sekolah menengah pertama

Adapun perbedaannya dapat dilihat dari segi fokus penelitiannya, dalam penelitian terdahulu tersebut sikap kedisiplinan siswa ditanamkan melalui penerapan buku kendali kedisiplinan.

3. Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Aulia Racman Murniati Agustian, pada tahun 2016, dengan judul jurnal “*Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Pengelolaan Kelas di SDN 23 Pagi Pal Merah Jakarta*”. Penelitian

ini dilatarbelakangi oleh kedisiplinan dipandang sebagai ranah pendidikan moral dan sebagai bagian dari pendidikan anak-anak. Lebih lanjut dikatakan masalah moral semakin memprihatinkan dan meningkat dari tahun ke tahun.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, adapun objek yang diteliti yakni siswa SDN 23 Jakarta. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: bahwa kedisiplinan yang meningkat juga membuat tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Hal ini dapat dirasakan oleh wali kelas dan guru bidang studi.

Dalam penelitian ini memiliki beberapa persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang sikap kedisiplinan. Adapun perbedaannya dapat dilihat dari segi objek penelitiannya, dalam penelitian terdahulu tersebut objeknya adalah siswa SD serta peningkatan kedisiplinan siswa yang ada di SDN 23 Pagi Pal Merah dilakukan melalui pengelolaan kelas.

4. Penelitian yang keempat dilakukan oleh Ahmad Manshur, pada tahun 2020, dengan judul jurnal "*Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa*". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah pendidikan yang berhubungan langsung dengan hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan usaha dari manusia dewasa yang telah sadar akan kemanusiaannya dalam membimbing, melatih, mengajar dan menanamkan nilai-nilai serta dasar-dasar pandangan hidup pada generasi muda.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: strategi merupakan langkah-langkah

yang digunakan guru dalam mewujudkan pendidikan kedisiplinan. Strategi pengembangan kedisiplinan yang bisa dilakukan adalah dengan penyiapan Visi misi, Motto, penyiapan program kegiatan khusus dan tujuan, tata tertib, sosialisasi, pendekatan, sarana dan prasarana, evaluasi, pembiasaan dan keteladanan.

Dalam penelitian ini memiliki beberapa persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- a) Sama-sama meneliti tentang sikap kedisiplinan
- b) Metode penelitiannya sama-sama menggunakan kualitatif

Adapun perbedaannya dapat dilihat dari segi fokus penelitiannya, dalam jurnal penelitian terdahulu tersebut fokus pada pengembangan kedisiplinan secara lebih luas.

5. Penelitian yang kelima dilakukan oleh Ika Erniawati (2014), dengan judul skripsi "*Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015*". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi di MA Cokroaminoto, tentang layanan informasi dalam bimbingan pribadi, ditunjukkan pada kedisiplinan siswa yang masih rendah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, adapun objek yang diteliti yakni siswa kelas XII. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: layanan informasi berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa Kelas XII MA Cokroaminoto dan bimbingan pribadi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa Kelas XII.

Dalam penelitian ini memiliki beberapa persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang sikap kedisiplinan. Namun yang berbeda, penelitian tersebut lebih fokus pada pemberian layanan informasi dan bimbingan pribadi terhadap kedisiplinan siswa. Sedangkan penelitian ini lebih fokus pada penanaman kedisiplinan siswa melalui pembelajaran IPS.⁹

Dari beberapa penelitian yang pernah diteliti terdahulu sebagaimana di atas, secara garis besar persamaan penelitian yang dilakukan yakni sama-sama meneliti terkait dengan sikap kedisiplinan, adapun perbedaannya yang menjadi *state of the art* pada penelitian yang dilakukan sekarang yakni berorientasi pada pembelajaran IPS yang digunakan sebagai upaya penanaman sikap disiplin, dimana dalam hal ini pokok sarannya adalah guru IPS beserta kegiatan pembelajaran IPS guna menanamkan sikap disiplin dalam diri siswa.